

## PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL GUDANG TERHADAP ASET PERUSAHAAN

Herviana Suhenda Putri<sup>1)</sup>, Gatot Wahyu Nugroho<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Universitas Muhammadiyah Sukabumi

### ABSTRACT

*The research methodology used is associative method with quantitative approach using ordinal scale. The population in this research is all employees of PT. Paiho Indonesia while the sample used is 80 employees of PT. Paiho Indonesia. The type of data used is primary data and secondary data. Primary data were obtained by observing and distributing questionnaires. From the results of questionnaires data that have been collected and then processed using SPSS 24 software consisting of validity test, reliability test, normality test, simple linear regression test, t test and coefficient of determination test.*

*The results of the research based on t test > t table Control Environment (2,389 > 1,991) so that Ho is rejected and Ha accepted, Control Activities (3,834 > 1,991) so that Ho is rejected and Ha accepted, Risk Assessment (1,534 < 1,991) so that Ho is accepted and Ha rejected, Information and Communication (-0,99 < 1,991) so that Ho is rejected and Ha accepted, Monitoring (-2,266 > 1,991) so that Ho is rejected and Ha accepted but also obtained the coefficient of determination R = 0.645 and magnitude Kd = 41,6%. Based on result above, in basic PT. Paiho Indonesia has been implemented the good internal control in the procedure of Computerized Warehousing System toward the Company's Assets, but still need to do some of evaluations periodically to minimize the impact that may induce the harm for the company in the future.*

*Keywords: Control Environment, Control Activities, Risk Assessment, Information and Communication, Monitoring, Company Asset*

### PENDAHULUAN

Aset merupakan bagian penting dari perusahaan. Aset perusahaan dapat berupa persediaan yang tersimpan dalam gudang yang berpengaruh terhadap berbagai kegiatan operasional perusahaan.

Gudang berpengaruh sangat besar dalam kegiatan penyimpanan aset perusahaan, sehingga gudang yang baik harus mempunyai manajemen gudang yang dapat mengelola persediaan dengan baik pula. Beberapa hal penting dalam manajemen pergudangan diantaranya berupa pemeriksaan keluar masuknya barang, adanya administrasi barang, inventory aktiva lancar, tersedianya *stock opname*, serta tindak lanjut sistem pergudangan yang telah ada.

Salah satu cara manajemen pergudangan yang baik menurut Soekrisno Agoes (2013: 238) ialah dengan

dibuatkannya suatu sistem terkomputerisasi pergudangan sehingga potensi kecurangan (*fraud*) yang akan dilakukan oleh karyawan dapat dihindari. Terkomputerisasinya gudang juga dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pemeriksaan saat proses audit berlangsung sehingga diharapkan perusahaan dengan rutin melakukan pembenahan sistem sehingga data perusahaan yang terdapat dalam sistem dapat diamankan.

Peran penting sistem pengendalian internal dapat membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan keberhasilan kegiatan organisasi, menciptakan pengawasan melekat, menutupi kelemahan dan keterbatasan personal, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan, dan juga membantu auditor dalam menentukan

ukuran sampel dan pendekatan audit yang akan diterapkan.

Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan, menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan, menjaga kelancaran operasi perusahaan, menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen, dan agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang ada ditetapkan perusahaan. Menurut COSO ada 5 komponen pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pengendalian resiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian.

**Tabel 1**

Gambaran Perbandingan Persediaan yang Terdapat di Gudang dengan Hasil Perhitungan Fisik

No	Persediaan di Gudang (Berdasarkan Purchase Order)	Persediaan Hasil Perhitungan Fisik	Selisih
1	1509	1379	130
2	2814	2314	500
3	24	0	24

Sumber: data diolah penulis, 2018

Fenomena diatas memperlihatkan bahwa pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting, karena pada dasarnya jika pihak perusahaan bisa mendeteksi sedini mungkin sehingga kerugian tidak membesar. Salah satu upaya untuk menghindarinya yaitu dengan evaluasi terhadap mekanisme pengawasannya serta dibutuhkannya sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian akan pelaksanaan pengendalian internal terhadap ketersediaan asset perusahaan di Gudang di salah satu perusahaan

manufaktur yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H0 = Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap ketersediaan asset di Gudang.

H1 = Pengendalian Internal berpengaruh terhadap ketersediaan asset di Gudang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut COSO dalam V. Wiratna Sujarweni (2015:70) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan serangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan, menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan, menjaga kelancaran operasi perusahaan, menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen, dan agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan perusahaan. Menurut COSO ada 5 komponen pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, pengendalian resiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian.

Mulyadi (2010:163) menyatakan bahwa pengendalian internal diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan utama yaitu :

a. Menjaga kekayaan organisasi

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

b. Mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang teliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

c. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) membuat suatu model *framework* pengendalian internal yang terdiri atas 5 komponen utama pengendalian internal yaitu :

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik. Berbagai elemen penting dalam lingkungan pengendalian adalah komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika, filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai, serta struktur organisasi.

b. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian merupakan kegiatan pengawasan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk

menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakan arahan manajemen dalam rangka meminimalkan resiko atas pencapaian tujuan.

COSO mengidentifikasi setidaknya ada lima hal yang diterapkan oleh perusahaan yaitu pemberian otorisasi atau transaksi dan kegiatan (*proper authorization of transactions and activities*), pembagian tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*), rancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang baik (*design and use of adequate documents and records*), perlindungan yang cukup terhadap kekayaan dan catatan perusahaan (*adequate safeguards of assets and records*), serta pemeriksaan independen terhadap kinerja perusahaan (*independent checks on performance*).

c. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Penilaian resiko merupakan proses mengidentifikasi berbagai resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami resiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar. Ada tiga kelompok resiko yang dihadapi perusahaan yaitu resiko strategis, resiko finansial, dan resiko informasi.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Organisasi memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen harus mengetahui bagaimana transaksi diawali, dicatat, diproses, dapat berhasil, serta bagaimana informasi yang baik dilakukan.

e. Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan adalah Pengawasan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya

sistem informasi akuntansi sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan dapat segera diambil tindakan. Berbagai bentuk pengawasan didalam perusahaan dapat dilaksanakan dengan cara dengan proses supervise yang efektif, akuntansi pertanggung jawaban, serta audit internal yaitu pengauditan yang dilakukan oleh auditor didalam perusahaan.

### Aset Perusahaan

PSAK 14 menyebut persediaan sebagai aset (*paragraph 7*) yaitu tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan (*inventory*) meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan. Aktiva lain yang dimiliki perusahaan, tetapi tidak untuk dijual atau dikonsumsi tidak termasuk dalam klasifikasi persediaan. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Dengan gambaran tersebut maka persediaan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur pada umumnya mempunyai tiga jenis persediaan yaitu bahan baku (*raw material*), barang setengah jadi (*semi finished products*), barang jadi (*finished product*).

Menurut Arens, Elder, Beasley diterjemahkan oleh Yusuf Amir (2010:306) ada beberapa hal yang menyebabkan siklus persediaan dan pergudangan perlu untuk diaudit, yaitu:

- Persediaan umumnya adalah bagian utama dalam neraca, dan seringkali merupakan akun terbesar yang masuk ke modal kerja.
- Persediaan dapat tersebar di beberapa lokasi yang menyulitkan pengendalian fisik dan perhitungannya. Perusahaan harus menempatkan persediaannya sedemikian rupa sehingga mudah

diakses untuk efisiensi produksi dan penjualan produk, tetapi penyebaran ini sering menimbulkan pelaksanaan audit yang signifikan.

- Keragaman persediaan menciptakan kesulitan auditor.
- Penilaian persediaan juga dipersulit oleh faktor ketinggalan jaman dan perlunya mengalokasikan biaya manufaktur ke persediaan.

Menurut Arens, Elder, Beasley diterjemahkan oleh Yusuf Amir (2010:306) Siklus persediaan dan pergudangan dapat dianggap dari dua sistem yang terpisah tapi erat terkait, yang satu melibatkan arus fisik barang yang sebenarnya, yang lain biaya terkait. Persediaan berpindah melalui perusahaan, harus ada pengendalian yang memadai atas pergerakan fisik maupun biaya yang terkait. Berikut merupakan fungsi yang membentuk siklus persediaan dan pergudangan, yaitu:



**Gambar 1**

Fungsi didalam Siklus Persediaan dan Pergudangan

## OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

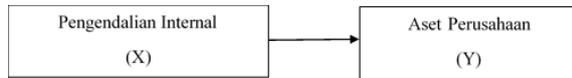
Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu perusahaan manufaktur di Kabupaten Sukabumi dimana yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Pengendalian Internal gudang di perusahaan manufaktur tersebut.

### Metodologi Penelitian

Metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian

kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif.

### Paradigma Penelitian



**Gambar 2**  
Paradigma Penelitian

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian berdasarkan judul penelitian yang dituangkan oleh penulis adalah variabel X (Pengendalian menurut COSO) dan variabel Y (Aset Perusahaan).

### Populasi dan Sample

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja pada salah satu perusahaan manufaktur di Kab. Sukabumi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *Sampling Purposive*. kriteria sample yang ditentukan adalah karyawan yang dalam pekerjaan sehari-harinya berhubungan dengan Gudang. Dari kriteria tersebut, maka penulis akan menyebarkan kuisioner kepada karyawan bagian audit internal, administrasi, penjualan, dan bagian Gudang.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono (2017:122) mengemukakan bahwa dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel sedangkan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Sugiyono (2016:121) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang

sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Nilai *Cronbach's Alpha* untuk Uji Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien dapat dilihat pada tabel *Conbach's Alpha*. Untuk menguji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik.

### Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara penyebaran kuisioner dan observasi ke perusahaan tempat penelitian berlangsung.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang dikumpulkan melalui buku-buku referensi, jurnal penelitian terdahulu, internet *research* serta dokumen dan catatan resmi entitas terkait.

### Teknik Analisa Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi (menyusun) data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### Uji Asumsi Klasik

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2017:149), statistik parametrik digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel. Adapun uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, karena jika tidak berdistribusi normal berarti data hasil penelitian tersebut kurang bisa menggambarkan karakteristik populasinya. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30, untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan kriteria pengujian  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%) sebagai berikut

- Jika  $\text{sig} \geq \alpha$  berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal
- Jika  $\text{sig} \leq \alpha$  berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal

Selain menggunakan analisis statistik *Kolmogrov-Smirnov Test*, pengujian normalitas dalam penelitian ini juga akan menggunakan analisis grafik berupa histogram dan p-plot, agar hasil pengujian lebih akurat dan data yang telah melewati uji normalitas dapat dijadikan alat ukur untuk dianalisis lebih lanjut pada uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel independen lainnya dengan menggunakan regresi tersebut. Dalam regresi berganda multikolinier tidak boleh terjadi karena akan mengakibatkan koefisien regresi dari

variabel bebas tidak dapat ditentukan dan *standart error*-nya tidak terhingga. Pengujian multikolinieritas akan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

- Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan  $\text{VIF} > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.
  - Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan  $\text{VIF} < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- #### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, pada penelitian ini melihat pola gambar pada grafik *scatterplots* dengan ketentuan:

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol.
- Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah grafik.
- Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih regresinya disebut regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian Internal (X) terhadap Aset Perusahaan (Y).

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

dimana  $Y$  adalah asset perusahaan,  $\alpha$  adalah nilai konstan,  $\beta X$  adalah pengendalian internal dan  $\varepsilon$  adalah tingkat eror.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independens e cara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikan < 0,05, maka dapat dikatan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Untuk memperoleh gambaran antar keenam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu untuk mengungkapkan gambaran umum responden yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan mengungkap identitas responden yang ada dalam kuisisioner. Berdasarkan populasi perusahaan sebanyak 942 karyawan yang ada di PT. P Indonesia dikirimkan kuesioner sebanyak 80 responden. Kuisisioner yang disebar sebanyak 80 buah yang diberikan langsung kepada karyawan PT. P yang terdiri dari 9 karyawan Dept. Finance, 12 karyawan Dept. Admin, 17 karyawan Dept. Gudang, dan 42 karyawan Dept. Marketing. Dari 80 buah kuisisioner yang disebar, jumlah kuisisioner kembali adalah sebanyak 80 buah kuisisioner.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji valid atau tidaknya suatu alat ukur, maka pengujian menggunakan pendekatan statistika. Pendekatan statistika ini dilihat dari nilai koefisien korelasi skor soal dengan skor total. Kriteria pengujian dengan

pendekatan statistik ini adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid
- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.

Nilai r tabel dapat diketahui dari hasil perhitungan  $df = n - 2$ , dimana n adalah jumlah responden yaitu sebanyak 80 orang. Jadi df untuk jumlah responden 80 orang adalah  $df = 80 - 2 = 78$ . Setelah menemukan df, selanjutnya lihat r tabel dengan taraf signifikasi 0,05 atau 5%. Dari r tabel tersebut didapat angka r tabel = 0,2199. Berikut adalah hasil dari uji validitas.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Item	Nomor Item	
		Valid	Tidak Valid
Lingkungan Pengendalian (X)	29	1 s.d 29	-
Aset Perusahaan (Y)	3	30 s.d 32	-
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>		

Sumber: Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengendalian Internal (X)	0,661	Andal
2	Aset Perusahaan (Y)	0,845	Sangat Andal

Sumber: Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal.

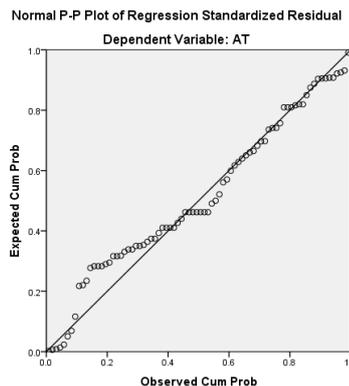
**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov**  
**Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup> ,	Mean	.0000000
	Std. Deviation <sup>b</sup>	.99550592
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.077
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

Uji normalitas ini juga menggunakan grafik normal P-P Plot yang mana data dikatakan berdistribusi normal apabila sebaran data membentuk satu garis lurus diagonal yang menggambarkan data sesungguhnya dan akan mengikuti garis diagonal yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



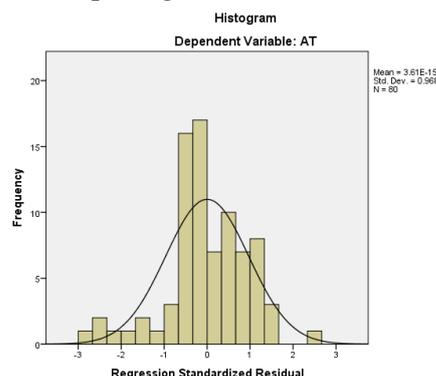
**Gambar 3**

Grafik P-P Plot

Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

Titik-titik yang terdapat pada gambar *P-P Plot of Regression Standardized Residual* tersebut pada garis diagonal ini membuktikan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual.

Selain menggunakan grafik P-Plot, uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4**

Grafik Histogram

Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas merupakan hubungan linier yang terjadi dengan sempurna antara beberapa variabel bebas

atau semua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel-variabel independent.

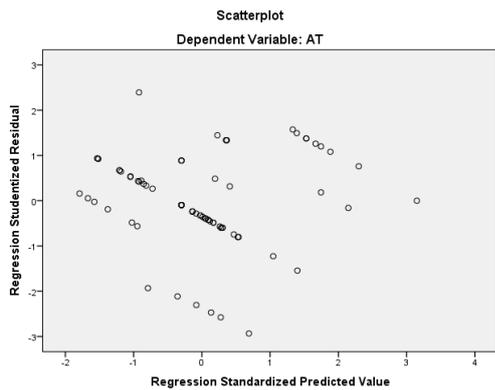
No	Variabel	Kriteria Tolerance	Kriteria VIF	Hasil Uji Tolerance	Hasil Uji VIF	Keterangan
1	X1	> 0,10	< 10	0,824	1,214	Tidak terjadi multikolinearitas
2	X5	> 0,10	< 10	0,268	3,734	Tidak terjadi multikolinearitas

**Gambar 5**

Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 6**

Grafik Scatterplots

Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 24, 2018

Scatterplots dapat terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka model regresi untuk penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linier Sederhana**

$$Y = 1,710 + 0,116X + \epsilon$$

Hasil persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,710 mempunyai arti, apabila nilai X1, X2,

X3, X4 dan X5 diberi nilai 0 (nol), maka Aset Perusahaan (Y) mempunyai nilai sebesar 1,710.

- b. Nilai koefisien X1 (b1) sebesar 0,116 mempunyai arti, apabila lingkungan pengendalian ditingkatkan 1 derajat, maka aset perusahaan akan naik sebesar 0,116.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

**Tabel 5**  
Hasil Uji t

N o	Hipotesis	Nilai t tabel	Nilai t hitung	Kesimpulan
1	Pengendalian Internal → Aset Perusahaan	1,991	2,389	Ho = ditolak Ha = diterima

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t statistik yang diolah menggunakan software SPSS untuk variabel X yaitu Pengendalian Internal diperoleh thitung sebesar 2,389 dan nilai signifikan sebesar 0,019 yang membuktikan nilai signifikansi untuk lingkungan pengendalian adalah  $0,019 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara positif antara lingkungan pengendalian dengan aset perusahaan secara parsial.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, lingkungan pengendalian pada perusahaan sudah berjalan dengan baik. Manajemen telah menegakan teladan disiplin dengan membuat aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh semua karyawan baik karyawan biasa maupun dewan direksi, dimana ketika siapapun melanggar aturan yang berlaku didalam perusahaan akan mendapatkan sanksi yang tegas.

**KESIMPULAN**

Hipotesis dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap aset perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak

manajemen telah menegakkan teladan disiplin dengan membuat aturan-aturan yang harus diikuti oleh semua pihak tanpa terkecuali dengan diberikan sanksi apabila terdapat karyawan yang melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar  $0,019 < 0,05$  (5%) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pengendalian terhadap asset perusahaan secara parsial.

## SARAN

Penegakan disiplin kepada karyawan harus tetap dilakukan. Diberlakukannya sistem *reward dan punishment* dapat membantu karyawan bekerja lebih giat sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Kegiatan sistem *reward dan punishment* tersebut dilakukan oleh semua pihak dari mulai bagian pimpinan sampai dengan karyawan terbawah karena pemberian contoh dari tiap pimpinan tersebut merupakan cara yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia, Fitri Radita, 2014. *Pengaruh Pengendalian Internal yang Lemah Pada Siklus Pergudangan Terkomputerisasi Terhadap Penyalahgunaan Aset*, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya. [Online] Tersedia : <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/9319/57/article.pdf>, diakses 28 Februari 2018 : 20.43
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2010. *Auditing dan Jasa Assurance*. Penerjemah: Jusuf Amir. Jakarta: Salemba Empat.
- Christanto, Leo & Rapina. 2011. *Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan Pada Perusahaan*, Universitas Kristen Manaratha, Bandung. [Online] Tersedia : <https://repository.maranatha.edu/id/eprint/456>, diakses 28 Februari 2018 : 21.30
- Efrianti, Desi, 2014. *Pengaruh Pengendalian Persediaan Just In Time Terhadap Efisiensi Pengadaan Persediaan Bahan Baku*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor. [Online] Tersedia : <http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiak/article/download/586/600>, diakses 31 Maret 2018 : 23.29
- Heizer, Jay & Render, Barry. 2015. *Manajemen Operasi: Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Penerjemah : Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, David Wijaya Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK No.14. [Online] Tersedia : <https://www.scribd.com/document/52978296/PSAK-no-1>, diakses 27 Maret 18.55
- Iskandar, Dwi. 2014. *Sistem Informasi Pengelolaan Aset Perusahaan*. Yogyakarta : Deepublish
- Mufidah. 2017. *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan*. Universitas Batanghari, Jambi. [Online] Tersedia : <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/406/373>, diakses 13 April 2018 : 01.37
- Mulyadi. 2010. *Auditing Jilid 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Program Studi Akuntansi. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Cetakan Kedua. Tangerang Selatan; Cinta Buku Media.
- Rajagukguk, S. Thetty. 2017. *Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan*. Politeknik Ganesha Medan, Medan.

- [Online] Tersedia :  
<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/9> , diakses 13 April 2018 : 01.37
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sulaeman, Fietri. 2015. *Audit Sistem Informasi Framework COBIT 5*, Universitas Suryakencana, Cianjur.
- [Online]. Tersedia :  
<https://jurnal.unsur.ac.id/download>, diakses 1 Maret 2018 : 20.29
- Sutanti. 2016. *Pengaruh Penerapan Prosedur Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pencapaian Laba Perusahaan*, Universitas Widyatama, Bandung. [Online]Tersedia:<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7508/Bab%202.pdf?sequence=10> Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Warman, Jhon. 2012. *Manajemen Pergudangan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.